

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan SMK Kompetensi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian menurut kurikulum 2013 bertujuan membekali peserta didik agar mampu mengenal komoditas hasil pertanian, mengidentifikasi karakteristik industri pertanian, menerapkan dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian, mengidentifikasi karakteristik mikroorganisme, menerapkan K3LH, mengenal prinsip-prinsip mutu dalam pengolahan, menerapkan GMP, menerapkan teknik-teknik pemanenan bahan hasil pertanian, mengoperasikan peralatan pengolahan hasil pertanian, mengemas bahan hasil pertanian dan produk olahannya, menyimpan dan menggudangkan bahan hasil pertanian dan produk olahannya, menerapkan sanitasi di lingkungan perusahaan pengolahan hasil pertanian, mengelola limbah pengolahan hasil pertanian dan mengelola usaha pengolahan hasil pertanian (Permendikbud No. 70 Tahun 2013). Tujuan tersebut untuk membekali lulusan SMK Kompetensi TPHP agar siap bekerja dalam bidang pengolahan pangan, yang kompeten, cerdas dan kompetitif (Handayani, dkk,2016).

Saat ini SMK Negeri 1 Cibadak memakai model pembelajaran berbasis produksi dan kompetensi (*Production Based Training*) dengan standar pasar yang memiliki prinsip strategi dan pendekatan serta metoda untuk melaksanakan proses pembelajaran program produktif sehingga siswa melakukan kegiatan produksi di sekolah untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan pendekatan produksi dan kompetensi. Pada pelaksanaannya, model pembelajaran yang sudah diterapkan belum mampu memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan proses praktikum sesuai dengan bagian-bagian kerja yang terdapat pada industri pangan. Selain itu, pada proses pembelajaran mata pelajaran produksi hasil hewani yang terjadi di sekolah mengalami keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, dengan demikian

diperlukan modul pembelajaran sebagai media pembelajaran dan penerapan model pembelajaran *modified production based training* untuk memfasilitasi siswa dalam pengembangan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran SMK dan dapat meningkatkan pemahaman baik aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotor (keterampilan), serta aspek afektif (sikap dan mental) dan motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran *modified production based training* atau pembelajaran berbasis produksi adalah pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya (*real job*), untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai tuntutan pasar konsumen (Handayani dkk, 2016).

Model pembelajaran berbasis produksi telah banyak dilakukan dan dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian NurAgni (2017), yaitu tercapainya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh: (1) Peningkatan ketercapaian KKM pada aspek kognitif pada siklus I sebesar 35 %, pada siklus II sebesar 74% dan 100% pada siklus III, (2) hasil belajar pada ranah afektif dengan indikator disiplin, kepedulian, responsif dan proaktif mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II dan III sehingga sikap siswa yang terbentuk mampu membekali siswa sesuai dengan kebutuhan DUDI, (3) hasil penilaian psikomotor siswa pada siklus II memperoleh kategori “amat baik”, sehingga seluruh siswa dikatakan kompeten karena telah memiliki seluruh aspek psikomotorik dalam kompetensi dasar pengembangan produk olahan sereal.

Pada Model pembelajaran yang sudah dirancang berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *production based training* dan *project work*, merumuskan suatu model pembelajaran praktikum yang dapat digunakan di SMK Kompetensi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, yaitu menggunakan istilah model *modified production based training* (Handayani dkk.2016).

Pada penerapan model pembelajaran *modified production based training* diperlukan alat bantu media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar

2

dan praktikum yaitu dengan alat bantu media modul sebagai salah satu sarana penyampaian pesan dan informasi materi ajar sesuai standar kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa untuk meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Dengan demikian para siswa akan lebih optimal dalam pembelajaran mata pelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Karyono (2010) dimana beliau mengatakan bahwa pemanfaatan modul pembelajaran bagi peserta didik dapat meningkatkan kemandiriannya dalam hal belajar di luar sekolah. Modul akan memberikan kemandirian bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya dalam berpikir yang kreatif dan inovatif sebagai implementasi sikap dan perilaku yang baik. Hal ini diperkuat dengan penelitian Nurlatifah (2017) penerapan Model pembelajaran *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar di kelas X TPHP SMK PPN Tanjung sari dengan hasil penelitian menunjukkan penerapan dengan modul pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman dalam hasil belajar siswa dan nilai kognitif siswa pada siklus I, II dan III dengan ketercapaian nilai KKM. Pada pemberian Modul pembelajaran ini dipakai pada setiap siklus sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas selama 3 siklus.

Penerapan model *modified production based training* menggunakan modul pembelajaran dirancang agar tujuan dari lulusan SMK Kompetensi Pengolahan Hasil Pertanian dapat memiliki kualitas yang baik dibidang industri maupun bidang wirausaha serta dapat belajar lebih mandiri. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model *Modified Production Based Training* Berbantuan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Kompetensi Dasar Produksi Olahan Ikan pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Cibadak, Sukabumi”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Tujuan kompetensi siswa dalam produksi olahan hewani adalah menganalisis hasil produksi hewani dan memfasilitasi siswa dalam melaksanakan praktikum sesuai bagian-bagian kerja yang terdapat pada industri pangan.
2. Perlunya media pembelajaran yang beragam yang mampu menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran produksi hasil ikan demi meningkatkan aktivitas belajar dan hasil peserta didik.
3. Memberikan model pembelajaran baru dengan penerapan model pembelajaran *modified production based training* menggunakan modul pembelajaran pada proses pembelajaran di sekolah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Ada banyak yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini, maka peneliti membuat batasan-batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis produksi termodifikasi (*modified production based training*).
2. Kompetensi dasar yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar menerapkan produksi olahan Ikan di kelas XI TPHP 1 SMK Negeri 1 Cibadak, Sukabumi.
3. Modul pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan modul berbasis produksi yaitu dengan penggunaan lembar kerja siswa yang disusun berdasarkan model pembelajaran berbasis produksi termodifikasi (*modified production based training*) dan mengacu pada kompetensi dasar produksi olahan ikan.
4. Materi dan praktikum yang dilakukan berdasarkan pada penerapan kerja di dunia industri dalam pembelajaran produktif khususnya keterampilan

produksi olahan ikan yang sesuai dengan bagian – bagian kerja di dunia industri pangan.

5. Pemahaman peserta didik dilihat dari hasil belajar yang diukur pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *modified production based training* menggunakan modul pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan prinsip produksi olahan ikan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menerapkan prinsip produksi olahan ikan dengan penerapan model pembelajaran *modified production based training* menggunakan modul pembelajaran ?
3. Bagaimana sintak model pembelajaran *modified production based training* menggunakan modul pembelajaran yang paling cocok digunakan untuk kompetensi dasar menerapkan prinsip produksi olahan ikan ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *modified production based training* menggunakan modul pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan prinsip produksi olahan ikan di kelas XI TPHP 1 SMK Negeri 1 Cibadak, Sukabumi.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas XI TPHP 1 SMK Negeri 1 Cibadak, Sukabumi pada kompetensi dasar menerapkan prinsip produksi olahan ikan dengan penerapan model pembelajaran *modified production based training*.
3. Mengetahui sintaks model *modified production based training* yang paling cocok digunakan untuk menerapkan prinsip produksi olahan ikan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa
  - a. Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif.
  - b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.
  - c. Meningkatkan motivasi siswa baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
  - d. Meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai siswa.
2. Guru
  - a. Memberikan masukan proses pembelajaran yang lebih inovatif, yaitu dengan penerapan model pembelajaran berbasis produksi termodifikasi.
  - b. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
  - c. Memotivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif.
3. Peneliti
  - a. Mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang dimiliki dengan menerapkan model pembelajaran berbasis produksi termodifikasi.
  - b. Memberikan pengalaman penerapan metode pembelajaran untuk peserta didik secara langsung.

## 1.7 Struktur Organisasi Penelitian

**BAB I** yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

**BAB II** yaitu Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian. Pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model

pembelajaran berbasis produksi termodifikasi (*modified production based training*).

**BAB III** yaitu Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi lokasi penelitian dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi instrumen, dan analisis data.

**BAB IV** yaitu Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.

**BAB V** yaitu Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini berisi mengenai simpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, dan rekomendasi yang ditujukan untuk sekolah berdasarkan temuan dalam penelitian.